

**PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK SANTRI DALAM KITAB TA'LIM
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

REKA MIRWANA

NPM : 1911010407

Jurusan Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK SANTRI DALAM KITAB TA'LIM
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH BANDAR
LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

REKA MIRWANA

NPM: 1911010407

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Safari, S. Ag., M.Sos. I.

Pembimbing II : Erni Yusnita, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

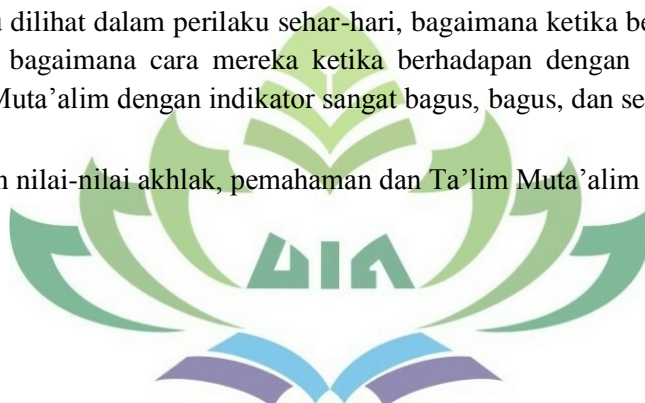
ABSTRAK

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang khas dimiliki oleh Indonesia, dalam pondok pesantren sangat terkenal setiap pembelajaran itu menggunakan kitab-kitab kuning terlebih lagi dalam pembelajaran akhlak banyak kitab-kitab yang membahas tentang adab atau akhlak seperti kitab Taysyirul Kholak, kitab Adabul A'lim dan kitab Ta'lim Muta'alim. Di pondok pesantren juga sangat terkenal dipandangan masyarakat santri-santri yang dipondok pesantren pasti akan mempunyai nilai-nilai akhlak yang baik, mayoritas dalam pandangan masyarakat anak lulusan pondok pesantren 90% lebih mengerti adab atau akhlak dibandingkan anak yang tidak belajar di pondok pesantren. Didalam hal ini, peneliti tertarik terhadap sebuah kitab yang berjudul Ta'lim Muta'alim, peneliti bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai apa sajakah yang diambil dalam kitab Ta'lim Muta'alim, bagaimana penerapan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengambil Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan teknik *credibility* triangulasi dengan sumber, sementara teknik analisa data menggunakan model analisis data interaktif Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Melihat kemampuan insterinsik anak terkait dengan kitab Ta'lim Muta'alim sehingga dapat dengan mudah untuk memahami isi dari kitab Ta'lim Muta'alim tersebut itu meliputi suatu saat anak disuruh membaca, murodi (menjelaskan), sehingga cerminan anak berakhlak atau tidak itu dilihat dalam perilaku sehar-hari, bagaimana ketika berkomunikasi sesama teman, ketika belajar ataupun bagaimana cara mereka ketika berhadapan dengan guru. 2) Pemahaman santri terhadap kitab Ta'lim Muta'alim dengan indikator sangat bagus, bagus, dan sedang/cukup.

Kata kunci : Penerapan nilai-nilai akhlak, pemahaman dan Ta'lim Muta'alim



ABSTRACT

Islamic boarding schools are educational institutions that are unique to Indonesia, in Islamic boarding schools it is very well known that every study uses yellow books, especially in moral learning there are many books that discuss adab or morals such as the book of Taysyirul Kholak, the book of Adabul A'lim and book of Ta'lim Muta'alim. Islamic boarding schools are also very well known in the eyes of the community, students who are in Islamic boarding schools will definitely have good moral values, the majority in the public view of children graduating from Islamic boarding schools is 90% more understanding of manners or morals than children who do not study at Islamic boarding schools. In this case, the researcher is interested in a book entitled Ta'lim Muta'alim, the researcher aims to find out what values are taken in the Ta'lim Muta'alim book, how is the application of learning the Ta'lim Muta'alim book in Pondok Al-Hikmah Islamic Boarding School in Bandar Lampung.

This research is a type of qualitative research that takes Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung as the research location. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. For the validity of the data using the credibility triangulation technique with sources, while the data analysis technique uses the Miles & Huberman interactive data analysis model.

The results of the study show that: 1) Looking at the child's intrinsic ability related to the book of Ta'lim Muta'alim so that one can easily understand the contents of the book of Ta'lim Muta'alim it includes one time the child is asked to read, murodi (explain), so that The reflection of a child with morals or not is seen in daily behavior, how they communicate with friends, when studying or how they deal with teachers. 2) Santri's understanding of the book of Ta'lim Muta'alim with very good, good, and moderate/enough indicators.

Keywords: Application of moral values, understanding and Ta'lim Muta'alim





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reka Mirwana
Npm : 1911010407
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Santri Dalam Kitab Ta’lim Muta’alim Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Bandar Lampung, Mei 2023

Yang Menyatakan



Reka Mirwana
Npm. 1911010407



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK
SANTRI DALAM KITAB TA'LIM
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

Nama

: Reka Mirwana

NPM

: 1911010407

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Safari, S.Ag., M.Sos.I

NIP.197508012002121003

Erni Yusnita, M.Pd

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd

NIP. 197205151997030200



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK SANTRI
DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG, disusun oleh **REKA MIRWANA,**
NPM: 1911010407, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan
dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa/ 01 Agustus 2023.

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris : Abdul Latief Arung Arafah, M.pd

Penguji Utama : Drs. Ruswanto, M.Ag

Penguji Pendamping I : Dr. Safari, S.Ag., M.Sos.I

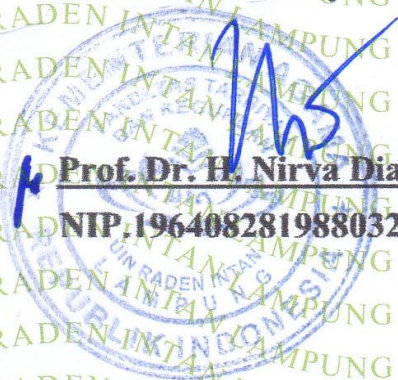
Penguji Pendamping II : Erni Yusnita, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

الْإِتِّتَالُ الْعِلْمِ الْإِسْتِئْتُهُ سَأُنْبِكُ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٍ
دِكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْعَةٍ وَارْشَادٍ اسْتِزَادٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Tidak akan menghasilkan ilmu dengan baik kecuali dengan melakukan 6 perkara, nanti akan saya jelaskan 6 perkara itu yakni pintar, semangat, sabar, punya biaya, ada guru, dan lamanya waktu.
(syekh Muhammad Abu Basyir Aromawi)¹



¹ Arromawi syekh Muhammad Abu Basyir, *Terjemah Dan Syarah Ala,La*, n.d.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah mengizinkan saya atas segala ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya yang berjudul “ Penerapan Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’alim Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung” ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu terjunjung tinggi kepada nabi kita pemimpin kita penuntun jalan kebenaran kita yakni habibina wa nabiyuna Muhammad SAW yang telah membawa kita sampai kita bertemu di jaman yang penuh karunia ini dan menjadi suri tauladan yang sangat baik untuk kita sebagai umatnya yang mencerminkan nilai-nilai akhlak yang sangat baik tiada duanya, semoga selalu diakui sebagai umatnya fi yaumul akhir kelak aamiin.

Syukur alhamdulillah tiada kata yang lebih indah dari ucapan rasa syukur yang teramat dalam atas segala rahmatnya anugerah yang Allah berikan, atas perjalanan yang telah dilalui dari segala macam warna warni cerita perjalanan didalamnya, suka cita, suka duka dan akadang ada rasa hampir menyerah tapi atas izin Allah yang telah memberi kekuatan akhirnya bisa berada dititik yang mana sangat membanggakan karena telah mencapai puncak kemenangan ini, terima kasih dari lubuk hati yang teramat dalam atas segala dukungan, do’a, kekuatan dan kesabran kepada orang-orang terutama emak dan bapak saya yang tiada bandingannya, yang selalu mencintai saya, mempercayai dan sangat meyakini saya.

Dengan bangga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua yang sangat paling saya cintai, sayangi faktor semangat hidup saya, motivator terhebat, Ibunda/Emak Harniati emak terkuat, tersabar dan paling luar biasa, dan Ayahanda/Bapak Assadi bapak terhebat, terkuat dan super hero terbaik. Dengan ucapan saja itu tidak cukup dalam bentuk rasa terimakasih saya tanpa emak dan bapak saya, saya bukanlah apa-apa tanpa mereka saya hanya anak biasa tapi karena emak dan bapak saya, saya bisa terlahir menjadi anak seorang petani yang hebat love you emak bapak. Hujan, panas, hambatan, rasa sakit, menahan lapar dan banyak yang mereka korbakan demi anak-anaknya terlebih untuk soal pendidikan anak-anaknya termasuk saya, setiap doa cinta kasih mereka tak akan pernah bisa terbalas beribu-ribu ucapan terima kasih pun tak akan bisa membalasnya, tapi saya anak ke 3 mu harapan mu, untuk saat ini hanya bisa memberikan ucapan terima kasih yang sangat besar atas doa cinta kasih yang telah diberikan dan terima kasih atas doa yang tak pernah putus, atas semua pengorbanan yang telah diberikan terima kasih sedalam-dalamnya atas semua dukungan tetap selalu ridhoi anakmu ini ridhomu ridho Allah, karena tanpa ridhomu maka kakiku ini pun tak bisa berjalan love you emak bapak.
2. Yang kusayangi kakak-kakaku adikku, kakak-kakak iparku saudara-saudaraku yaitu Meliana Fransisaka, Ernita Sari, Kak wanto, Kak Heri, adik kandungku sibungsu Tyara Yunistira dan Vera Apriliyanti saudaraku yang telah mendukungku, membantuku untuk masuk ke perguruan tinggi ini dari awal pendaftaran, masuk Ma’had, dan mengajari ku sampai jenjang skripsi ini. Beribu-ribu ucapan terima kasih untuk kalian atas segala suport yang diberikan nasehat, doa, cinta dan kasih.
3. Kepada teman-teman yang sangat kusayangi suport system seperjuangan untuk seluruhnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu dan yang terkhusus untuk Aldiansyh, Widiari dan Della Puspita Sari saya ucapkan banyak terima kasih karena selama ini telah memberikan semangat, suport terbaik semasa perkuliahan dan akhirnya bisa dititik ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Jurusan tercinta Pendidikan Agama Islam yang dari MA aku idamkan untuk harus masuk ke perguruan ini dan akhirnya terwujud sampai akhirnya dipuncak terima kasih banyak telah memberikan yang terbaik, menjadikan saya manusia yang cerdas dan lebih peka dalam beragama, dan seluruh pengalaman terbaik yang tidak akan pernah terlupakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Reka Mirwana, lahir di desa Sinar Banten, kec. Talang Padang Kab. Tanggamus Lampung, pada tanggal 25 November 1998, saya adalah anak ke tiga dari 4 bersaudari alhamdulillah perempuan semua dari orang tua Bapak Assadi dan Ibu Harniati emak yang luar biasa hebat, sabar dan kuat super hero terbaik saya the power of emak-emak sejati. Penulis tinggal di Desa Banding Agung, kec. Talang padang, kab. Tanggamus, Lampung. Latar belakang penulis yakni menempuh pendidikan dasar / Sd di SD N 1 Banding Agung pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan jenjang Menengah Pertama yaitu SMP di SMP Bahrul Mahgfiroh Pagelaran, kab. Pringsewu pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015, sempat berhenti 1 tahun setelah lulus SD, bukan faktor ekonomi atau keadaan genting, kemudian melanjutkan lagi dijenjang Menengah Atas di MA Raudhlatul Huda Al-Islamy Negeri Katon, kab. Pesawaran pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018 .

Setelah lulus MA penulis juga sempat berhenti kembali 1 tahun sebelum melanjutkan Perguruan Tinggi, dan akhirnya penulis melanjutkan kembali ke jenjang Perguruan Tinggi atau Studi Sarjana (S1) dengan lulus jalur UM-PTKIN di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan perodi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019.

Semasa dijenjang SMP penulis aktif dibidang OSIS namun pada jenjang MA penulis lebih banyak aktif dibidang Paskibra, Dakwah, dan MC diberbagai acara atau hari besar seperti Hari Kemerdekaan, Hari Santri Nasional dan Acara-acara lain. Dan penulis juga mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Pada semester 1 dan 2 Penulis juga terdaftar sebagai mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Serta penulis juga aktif di salah satu organisasi kampus yaitu PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung yang berjabat sebagai pengurus.



Bandar Lampung, Mei 2023
Yang Menulis

Reka Mirwana

Npm. 1911010407

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga memberikan kesehatan, kekuatan yang luar biasa dan kemampuan berfikir kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi penelitian ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi kita, suri tauladan yang baik, panutannya umat islam yakni habibina wa nabiyuna Muhammad SAW dan semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak, Aamiin.

Skripsi ini yaitu berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Ta’lim Muta’alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung” dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi syarat merai gelar sarjana (S1) pendidikan pada Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menjalani pengerjaan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan pemikiran maupun dorongan moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bpk. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Umi Hijriyah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Heru Juabidin Sada, M. Pd. I. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Bpk. Safari S.Ag., M.Sos.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama, terima kasih atas kesediaan waktunya untuk membimbing dan memberikan ilmu.
6. Ibu Erni Yusnita, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping Kedua, terima kasih atas waktu dan bimbingannya selama mengerjakan skripsi penelitian.
7. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terima kasih atas didikannya, arahan dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
10. Bpk K.H. Muhammad Sobari selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Bamdar Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
11. Bpk Ustadz Qomarudin selaku ustadz pengajar kitab Ta’lim Muta’alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung
12. Pengurus yang telah membantu memberikan informasi serta dukungan selama proses penelitian.
13. Suport terbaik saya disini Aldiansyah, Widiarti dan Dela Puspita Sari yang telah banyak membantu saya.
14. Kepada seluruh kawan-kawan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 terkhusus kelas K teman seperjuangan saya yang telah memberikan kisah kasih pengalaman dalam proses pendidikan saya.

Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kesehatan jasmani maupun rohani kepada kalian semua, serta mempermudah segala urusannya, sebagaimana hadist riwayat Abu Hurairah r.a “Barang siapa yang menghilangkan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat” aaamiin. Karena penulis sendiri sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu mohon keikhlasannya atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendorong agar

dapat menumbuhkan semangat besar untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya untuk pembaca aaamiin ya rabbal a'lamiin.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis



Reka Mirwana

Npm. 1911010407



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sifat Penelitian	14
3. Pendekatan Penelitian	14
4. Tempat dan Waktu	14
5. Sumber Data	15
6. Teknik Pengumpulan Data	15
7. Metode Analisis Data	17
8. Teknik Keabsahan Data	18
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori Penerapan	
1. Pengertian Penerapan	20
2. Perencanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim	21
3. Nilai-nilai Akhlak	21
4. Nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'im Muta'alim	25
5. Santri	32
B. Kitab Ta'lim Muta'alim	33
BAB III OBJEK DESKRIPSI PENELITIAN	
A. Sejarah singkat Pondok Pesantren Al-Hikmah	36

B. Visi dan Misi Pondok Pesantren	36
C. Tugas dan Tujuan Pokok Pondok Pesantren Al-Hikmah	36
D. Model Pendidikan yang diselenggarakan.....	37
E. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Hikmah	37
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah	38
G. Keadaan Guru Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hikmah	39
H. Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah	40
I. Aktivita Santri	41
J. Penyajian data dan Fakta Lapangan.....	42

BAB IV ANALISIS TEORI

A. Analisis Data Penelitian.....	43
1. Perencanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim	43
2. Nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'alim.....	44
3. Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim pada santri dipondok pesantren Al-Hikmah	46
a. Metode Sorogan	48
b. Metode Bandongan	49
4. Penanaman dan Penerapan Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim	50
5. Penerapan Nilai-Nilai Akhlak dalam kitab Ta;lim Muta'alim pada santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

1.1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	38
2.1 Jumlah Tenaga Pendidik Madrasah Diniyah Pondok Pesantren.....	39
3.1 Jumlah santri Pondok Pesantren.....	41
4.1 Kegiatan harian santri.....	41
5.1 Kegiatan mingguan santri.....	42



DAFTAR GAMBAR

2.2 Gambar Kitab Ta'lim Muta'alim arab gundul (kitab kuning).....	47
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat penelitian.....	63
Lampiran 2 rekomendasi surat penelitian	64
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	65
Lampiran 4 Pedoman wawancara	67
Lampiran 5 Transkrip Observasi Ustadz dalam penerapan	68
Lampiran 6 Transkrip Observasi pengamatan Profil pondok pesantren	69
Lampiran 7 Transkrip wawancara santri	70
Lampiran 8 Dokumentasi gambar penelitian	71



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis memaparkan isi dari skripsi ini, penulis akan terlebih dahulu menguraikan tentang arti dan istilah-istilah dari judul skripsi ini ialah :- **Penerapan Nilai-nilai Akhlak Santri dalam kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung**” sebagaimana upaya untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang etika dalam menuntut ilmu yang akan diterapkan di Pondok Pesantren Al Hikmah ini karena didalam kitab ta'lim muta'alim ini benar-benar dapat dijadikan sebagai modal dasar untuk mengetahui cara-cara menuntut ilmu yang baik.

1. Nilai-Nilai akhlak dalam pespektif Az-Zarnuji yang tertuang pada karyanya dalam bidang akhlak yaitu kitab Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum yang menjadi bahan ajar kaum santri di pesantren-pesantren tradisonal di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif jenis penelitian lapangan (*field research*), karena yang akan diteliti merupakan sesuatu yang berada di lapangan dan reseach library dengan pendekatan historis dan pilosofis. Hasil penilitian menunjukkan bahwa kitab ta'limul muta'allim menjelaskan seluruh aspek akhlak yaitu (1). Akhlak pelajar terhadap Allah. (2). Akhlak pelajar terhadap diri sendiri, (3). Akhlak pelajar terhadap guru, (4). Akhlak pelajar terhadap orang tua, (5). Akhlak pelajar terhadap teman, (6). Akhlak pelajar terhadap ilmu, (7). Akhlak pelajar ketika belajar². Oleh karena itu pembelajaran ini sangat cocok dan dasar untuk dipelajari peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai sarjana bahkan sampai tua.
2. Kitab ta'lim muta'alim merupakan karangan syekh Al-Zarnuji yang menjelaskan tentang adab atau etika pelajar dalam menuntut ilmu. Kitab ini merupakan karya penelitian atas ulama-ulama sebelumnya yang dianggap berhasil. Dalam kitab Ta'lim diterangkan tiga belas bab agar berhasil dalam mencari ilmu. Yang mana dari 13 bab tersebut diterangkan tentang etika seorang pelajar dan cara mendapatkan ilmu yang bermanfaat barokah dunia akhirat³.

Salah satu pembelajaran akhlak dasar untuk seseorang yang sedang menuntut ilmu adalah dengan menggunakan kitab ta'lim muta'alim hal ini sendiri diungkapkan oleh beliau syekh Al-Zarnuji sendiri selaku pengarang kitab hal ini mengungkapkan bahwa sangat pentingnya akhlak sesorang sebagai pelajar/santri untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat.

B. Latar Belakang Masalah

Ta'lim Al Muta'allim merupakan karya terkenal Syekh Al-Zarnuji yang berisi tentang sikap kepatuhan dari para murid sepenuhnya kepada para guru. Karya ini merupakan salah satu tiang peyangga utama pendidikan pesantren. Kegiatan pembelajaran mengenai Kitab tersebut diharapkan dapat memperbaiki perilaku santri, khususnya ketika belajar. Bahkan menurut al- Zarnuji seorang murid tidak akan memperoleh ilmu kecuali apabila dia menghormati ilmu dan gurunya, dan ilmu akhlak termasuk dalam ilmu yang hukumnya fardhu'ain. Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

Pengkajian Kitab Ta'lim Al Muta'allim merupakan acuan utama dalam proses belajar mengajar di kalangan pelajar pesantren. Peran Kitab tersebut sangatlah penting dalam membentuk akhlak atau perilaku peserta didik. Kitab Ta'lim Al Muta'allim menekankan aspek nilai adab, baik adab

² Jurnal Kajian Islam, “AL-QALAM AL-QALAM” 14, no. 1 (2022): 23–39.

³ An'im Abu, *Terjemah Ta'lim Muta'alim Kiat Santri Meraih Ilmu Manfaat Dan Barokah* (Jawa Barat: Mukjizat, 2015).

batiniyah maupun lahiriyah dalam proses pembelajaran. Kitab ini mengajarkan bahwa pendidikan bukan sekedar memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, namun yang paling penting adalah memberikan nilai adab dan akhlak. Akhlak yang mulia adalah karakter yang harus terus melekat pada diri setiap penuntut ilmu. Sungguh seorang penuntut ilmu yang tidak memiliki adab yang baik, akhlak yang mulia, dan sifat yang baik. Maka tiada faidah baginya dalam usaha yang dilakukannya untuk memperoleh ilmu dalam menuntut ilmu, adab, akhlak dan perilaku lebih utama dibandingkan ilmu itu sendiri.

Akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Al Hikmah ini menggunakan metode diniah (pembelajaran didalam kelas) diterjemahkan menggunakan pegon/makna jawa dan dijelaskan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta keteladanan yang diberikan pengasuh di luar pembelajaran⁴.

Syekh Az-Zarnuji mengatakan bahwa banyak dari pelajar yang sebenarnya sudah bersungguh-sungguh menuntut ilmu namun mereka tidak merasakan nikmatnya ilmu, hal ini disebabkan mereka meninggalkan atau kurang memperhatikan akhlak dalam menuntut ilmu. Oleh sebab itu, kondisi pendidikan yang demikian mendorong pendidik untuk membangun cara pandang baru dalam pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada ilmu pengetahuan (knoeledge oriented) dan ketrampilan (skill oriented) namun juga berorientasi pada nilai (values oriened)⁵.

Persoalan akhlak harus menjadi perhatian bagi lapisan masyarakat, khususnya lembaga pendidikan Islam yang lebih banyak muatan agama, sehingga diwajibkan untuk selalu menanamkan budi pekerti atau akhlak kepada peserta didik, dan banyak memuat unsur-unsur pendidikan ruhani, pendidikan akal, pendidikan jasmani, pendidikan agama yang meliputi al- Qur'an, hadits dan muamalah, pendidikan politik serta pendidikan estetika dan jihad. Akhlak dalam peradaban Islam merupakan pagar yang membatasi sekaligus dasar yang di atasnya kejayaan Islam.

Nilai-nilai akhlak dalam Islam masuk dalam setiap aturan kehidupan, baik secara individu maupun masyarakat, politik maupun ekonomi. Bahkan Rasulullah diutus tak lain hanya untuk menyempurnakan akhlak. Sebagaimana sabdanya, "Sesungguhnya aku diutus untuk meyempurnakan akhlak yang baik" (HR. Imam Malik)⁶.

Dasar yang digunakan sebagai pedoman akhlak terhadap lingkungan adalah tugas kekhalifahannya di bumi yang mengandung arti pengayoman, pemeliharaan serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaanya⁷.

Pendidikan akhlak adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak karimah. Secara terminologi pengertian akhlak adalah sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Konsep akhlak dalam Islam sangat terkait erat dengan konsep keimanan.

Di antara tradisi yang menarik untuk di gali maknanya dalam ruang pendidikan pesantren adalah istilah ta'dzim bagi santri kepada para guru-guru mereka. nilai-nilai tradisional yang ditanamkan pesantren tradisional justru terbukti berhasil dalam membawa peserta didik menemukan jati diri

⁴ Edo Suwandi, Oking Setiana Priyat, and H. Kamalludin, "Pembelajaran Kitab Ta'Lim Muta' Allim Terhadap Perilaku Santri," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2020): 3–8.

⁵ Alfianoor Rahman, "Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim," *At Ta'Dib* 11, no. 1 (2016).Hal.130

⁶ Syamsul Rizal Mz, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 67.

⁷ Yayan Andriani, "Pembentukan Dasar Akhlaq Islami Dan Etika Dalam Ilmu Tauhid Agama Islam" 1 (2020): 167–176.

akhlak yang didambakan para wali santri Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar.

Budaya pesantren merupakan salah satu bentuk budaya hasil akulturasi budaya Indonesia dengan ajaran Islam, yang wujud dalam wajah tradisi pesantren.⁸

Nilai pendidikan akhlak yang sudah tertuang di dalam Kitab Ta'lim Muta'allim ini memiliki relevansi dan korelasi yang diaktualisasikan dan di implementasikan dalam pendidikan agama Islam.

Keistimewaan Kitab ini terletak pada materi yang ada di kandungannya. Sekalipun Kitab nya berukuran kecil dengan judul seakan-akan hanya membicarakan metode belajar namun sebenarnya Kitab ini membahas tentang tujuan belajar, prinsip belajar, strategi belajar yang didasarkan pada moral religius. Kitab ini tidak dijelaskan secara definitif mengenai arti belajar, akan tetapi Az-Zarnuji menjelaskan bahwa belajar (menuntut ilmu) merupakan sebuah kewajiban yang sebagaimana telah disyariatkan oleh agama baik melalui Al-Qur'an maupun al-Hadits.

Menurut Az-Zarnuji belajar merupakan bernilai ibadah dan bisa menghantarkan seseorang untuk memperoleh kebahagiaan duniawi dan ukhrawi, karena belajar menurut beliau sendiri harus disertai dengan niat untuk mendapatkan ridhanya Allah, kebahagiaan akhirat, dan menghilangkan kebodohan yang ada dalam dirinya. Letak perbedaan yang sangat mendasar antara konsep belajar yang dirumuskan oleh Az-Zarnuji dengan para ahli psikologi pendidikan terlihat berbeda. Karena menurut beliau pendidikan atau proses belajar bukan hanya menekankan pada dimensi duniawi saja, akan tetapi juga mencakup dimensi ukhrawi. Yang dimaksud duniawi disini adalah sejalan dengan konsep pemikiran para ahli pendidikan, yakni menekankan pada proses belajar mengajar yang menghasilkan ilmu yang mengacu pada tiga ranah pendidikan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun dimensi ukhrawi menurut beliau lebih menekankan agar proses belajar yang dilakukan agar mendapatkan ilmu hendaknya didasarkan dengan niat beribadah, yakni sebagai wujud rasa syukur manusia kepada Allah SWT. Terlebih dengan ilmu yang didapatkan dari hasil belajar dapat digunakan dan dimanfaatkan kepada orang lain dengan sebaik mungkin karena buah dari ilmu adalah amal.⁹

Berdasarkan dari judul dan isi pada skripsi ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak belajar yang harus dimiliki oleh para santri adalah sebagai berikut :

- a. Niat saat belajar
- b. Menghormati guru (ustad / ustazah)
- c. Keseriusan ketekunan dalam menggapai cita-cita
- d. Metode belajar
- e. Tawakal dan
- f. Wara (menjauhi diri dari perbuatan tercela).

Aspek pendidikan akhlak atau pembentukan akhlak menempati urutan yang sangat diutamakan dalam pendidikan, bahkan harus menjadi tujuan prioritas yang harus dicapai. Hal ini karena dalam dinamika kehidupan, akhlak merupakan mutiara hidup yang dapat membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lain. Jika manusia tidak berakhlak maka akan hilanglah derajat kemanusiaanya sebagai makhluk Allah yang paling mulia, karena manusia akan terlepas dari kendali nilai-nilai yang seharusnya dijadikan pedoman dan pegangan dalam kehidupan ini.

Nilai dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), berarti berbagai sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai juga dapat diartikan dengan sesuatu yang

⁸ Sayyidah Syaehotin and Akhmad Yunan Atho'illah, "Ta'dzim Santri Kepada Kiai (Studi Makna Penghormatan Murid Kepada Guru Di Pesantren)," *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 18, no. 1 (2020): 240–248.

⁹ Endranul „Aliyah, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Imam Az-Zarnuji," *Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*. 21, no. 2 (2020): 163–171.

menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹⁰ Nilai atau “*value*” (bahasa Inggris) dan dari bahasa latin yaitu “*valere*” secara harfiah berarti baik atau buruk yang kemudian artinya diperluas menjadi segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan dan disepakati. Nilai berada dalam hati nurani dan pikiran sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan.¹¹ Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan, dan keluhuran budi. Nilai merupakan sesuatu yang berharga, yang dianggap bernilai, baik, indah, serta menjadi pedoman atau pegangan diri. Nilai adalah sesuatu yang berharga baik menurut logika, estetika, etika, agama dan menjadi acuan atas sistem keyakinan diri maupun kehidupan. Nilai ada dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan.¹² Sedangkan istilah akhlak sudah sangat akrab ditengah kehidupan. Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata “*akhlak*” karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia akan tetapi, agar lebih jelas dan meyakinkan kata “*akhlak*” masih perlu untuk diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap kata “*akhlak*” tidak sebatas kebiasaan praktis yang setiap hari kita dengar, tetapi sekaligus dipahami secara filosofis, terutama makna substansinya.

Akhlak berasal dari bahasa Arab “*Khuluq*” yang berarti perilaku, yang meliputi: sikap, etika, kepribadian, moral, budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹³ Dalam Islam, pengertian akhlak adalah suatu perilaku yang menghubungkan antara Allah SWT dan makhlukNya. Akhlak menyangkut kondisi internal, suasana batin seseorang sebagai individu.¹⁴

Adapun pengertian akhlak menurut Ulama akhlak yang dikutip oleh Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag., antara lain sebagai berikut:¹⁵

- a. Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan tersebut dibagi menjadi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang.
- b. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.
- c. Menurut Syekh Makarim Asy-Syirazi, akhlak adalah sekumpulan keutamaan maknawi dan tabiat batin manusia, yang membedakan dengan yang lain.

Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi dan memiliki lima ciri penting dari akhlak, yaitu:

- a) Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.
- b) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- c) Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa adanya paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan.
- d) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau bersandiwara.¹⁶

Dari pendapat para ulama diatas, dapat penulis simpulkan bahwa akhlak adalah merupakan perbuatan yang tertanam didalam jiwa seseorang secara kuat sehingga menjadi bagian dari pribadinya,

¹⁰ Hasan Alwi DKK, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017).

¹¹ Prof.Dr Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2007).

¹² Ibid.hal.27-28

¹³ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 3rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).Hal.9

¹⁴ Dr. Subur, M.Ag., *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).Hal.64

¹⁵ Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag., *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).Hal.13-15

¹⁶ M.Si. Drs. K.H. Abdul Hamid, M.Ag., Dan Drs. Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).

tanpa dibuat-buat atau tanpa dorongan dari luar. Jika perbuatan itu baik menurut pandangan akal dan agama, perbuatan itu dinamakan akhlak terpuji, dan sebaliknya jika perbuatan tersebut jelek maka disebut akhlak tercela.

Setelah diuraikan mengenai pengertian diatas, penulis menyimpulkan nilai-nilai akhlak adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keluhuran budi pekerti, sikap, etika, kepribadian yang mempengaruhi tingkah laku seseorang bersumber dari hati nuraninya, tanpa adanya paksaan dan pengaruh orang lain, untuk melakukan apa yang harus diperbuat, yakni perbuatan yang baik atau buruk.

Penerapan nilai-nilai akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasulullah, bersemayam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Sebagaimana dalam Al- Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

“Sesungguhnya telah ada bagi kamu pada Rasulullah suri teladan yang baik bagi orang yang mengharap Allah dan Hari Kiamat serta yang berdzikir kepada Allah dengan banyak”. (Q.S. Al-Ahzab: 21).¹⁷

Dalam Islam, akhlak menempati kedudukan penting dan dianggap memiliki fungsi yang baik dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah memerintahkan berlaku adil dan berbuat ihsan, memberi bantuan kepada kaum kerabat, dan Dia melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan penganiayaan, Dia memberi pengajaran kepada kamu agar kamu dapat selalu mengingat”. (Q.S. An-Nahl: 90).¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah secara terus menerus memerintahkan siapa pun di antara hamba-hamba-Nya untuk berbuat baik atau berakhlakul karimah bagi diri sendiri maupun orang lain dan Allah melarang segala perbuatan dosa yaitu berbuat jelek dan berbuat kemungkaran. Dari perintah dan larangan, Allah memberikan pengajaran dan bimbingan bagi hamba-hamba-Nya dalam menyangkut semua aspek kebajikan agar hamba-Nya dapat selalu mengingat dan mengambil pelajaran yang berharga.

Nilai-nilai akhlak terpuji atau nilai-nilai akhlak Islami adalah akhlak yang benar-benar memelihara kehidupan manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya. Kualitas akhlak seseorang dinilai dari tiga hal, yaitu: kesesuaian antara perkataan dan perbuatan kesesuaian antara pandangan dalam satu hal dengan pandangannya dalam bidang yang lain, kesesuaian pola hidup sederhana. Ajaran akhlak senantiasa bersifat praktis, dalam arti langsung dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat¹⁹

Nilai-nilai akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai islam yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai keislaman tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). “Akhlak’ adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang dan seluruh usaha dan pekerjaan mereka.²⁰

¹⁷ M Quraish Shihab, “Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an,” volume 4., vol. 10 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 438.

¹⁸ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 6. (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

¹⁹ Abdu;Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.

²⁰ Jurnal Penelitian and Etik Kurniawati, “PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PENDIDIKAN VOKASIONAL Studi Deskriptif Kualitatif Di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda ‘Raharjo’ Sragen” 11, no. 2 (2017): 263–280.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, muncul dan berkembang di Indonesia, tidak terlepas dari rangkaian sejarah yang sangat panjang. Proses pelembagaannya sudah dimulai ketika para pendakwah atau wali menyebarkan agama Islam pada masa awal Islam di Indonesia melalui masjid, surau dan langgar. Menurut H.A. Timur Djaelani bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan juga salah satu bentuk indigenous cultural (tradisi asli) atau bentuk kebudayaan asli bangsa Indonesia. Sebab, lembaga pendidikan dengan pola kyai, murid, dan asrama telah dikenal dalam kisah dan cerita rakyat Indonesia, khususnya di Pulau Jawa.

Dengan berbagai keunikan dan kekhasan serta berbagai tradisi, pondok pesantren ternyata memiliki peranan yang sangat besar dalam bidang pendidikan, terlebih pendidikan akhlak. Asumsi ini, didasarkan pada realitas yang dapat kita lihat dalam pesantren itu sendiri bahwa ada beberapa hal penting yang menjadi kekhasan dan menjadi bukti dari pendidikan akhlak di pesantren, yaitu :

Suasana dipesantren sangat memungkinkan terjadinya pengkondisian akhlak yang baik. Hal ini dapat dilihat dari: Pertama, hubungan yang sangat dekat antara santri dan pengasuh sehingga memudahkan pengawasan dan pengontrolan perkembangan pendidikan dari pengasuhan ustadz terhadap santri. Kedua, santri akan lebih terjamin beban psikologisnya dalam melakukan perilaku-perilaku yang baik dan dengan teladan-teladan dari ustadz-ustadznya. Ketiga, adanya kebersamaan dalam satu tujuan dan keseragaman dalam kegiatan sehingga dapat memupuk rasa solidaritas dan persaudaraan serta sifat-sifat individualisme dan mementingkan diri sendiri dapat diminimalkan.

Kenyataan tersebut membuktikan bahwa dipesantren sangatlah sarat dengan pendidikan akhlak karena memang kondisi, suasana dan tradisi yang diciptakan di pesantren sangatlah mendukung untuk membentuk pribadi yang berakhlak karimah. Di samping itu, didukung dengan materi pendidikan yang ada di pesantren baik secara langsung maupun tidak langsung banyak berisi tentang materi pendidikan akhlak, yang bertujuan untuk pembentukan pribadi yang berakhlak karimah.²¹

Metode pendidikan akhlak yang berlaku dipesantren diberikan kepada santri bertujuan agar santri mempunyai pribadi yang mantap serta memiliki akhlak yang mulia (akhlak al karimah). Adapun beberapa metode yang diterapkan dalam pendidikan di pesantren, adalah :

- a) Metode keteladanan
- b) Metode latihan dan pembiasaan
- c) Metode mengambil pelajaran
- d) Metode pemberian nasehat
- e) Metode kedisiplinan

Dalam ilmu pendidikan, kedisiplinan sangat ditekankan karena untuk menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Metode ini sama tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran untuk tidak mengulangi pelanggaran yang dilakukannya. Hukuman di lingkungan pesantren dikenal dengan istilah takzir. Takzir adalah hukuman yang dijatuhkan pada santri yang melanggar, dalam melaksanakan takzir tersebut, yang perlu diperhatikan adalah :

1. Peringatan bagi santri yang baru pertama kali melakukan pelanggaran.
2. Hukuman sesuai dengan aturan yang ada bagi santri yang sudah pernah melakukan pelanggaran.
3. Dikeluarkan dari pesantren bagi santri yang telah berulang kali melakukan pelanggaran dan tidak mengindahkan peringatan yang diberikan.

Dalam lingkungan pesantren aturan-aturan yang sudah menjadi tata tertib harus ditaati oleh para santri dan pengurusnya. Sedangkan pelaksanaan takzir biasanya dilakukan oleh pengurus itu sendiri. Semua itu demi menjaga kedisiplinan untuk kelancaran proses belajar mengajar dipesantren itu sendiri. Pendidikan nonformal adalah pendidikan melalui pembelajaran didalam pondok pesantren

²¹ "Implementasi Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang" (n.d.): 1-22.

dengan ciri khasnya belajar tentang kitab kuning atau kitab berbahasa Arab. Pesantren Salaf adalah Pondok Pesantren yang selalu mempertahankan tradisi pengajaran kitab-kitab klasik dalam proses pendidikannya dipesantren.²²

Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan kualitas akhlak santri sangat penting karena kitab ta'lim muta'alim adalah pelajaran dasar untuk membangun karakter/akhlak seseorang, kitab ta'lim muta'alim ini adalah pelajaran yang sangat penting dipondok pondok pesantren khususnya pondok pesantren Al Hikmah. Penerapan nilai-nilai akhlak dalam meningkatkan akhlak pada santri masih kurang terfokus karena begitu banyaknya santri dan kurangnya guru dalam membantu penerapan akhlak. Guru dan santri-santri senior atau santri yang sudah mempelajari kitab ta'lim muta'alim harus memberikan fasilitas dan penerapan akhlak terbaik mengenai penyampaian materi dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari dipondok pesantren sehingga mereka dapat meningkatkan akhlak yang baik setelah mempelajari kitab ta'lim muta'alim.

Berdasarkan hasil *prasurey* di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung pada tanggal 17 Desember 2022, diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dengan santri senior yang sudah menghatamkan/menyelesaikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yaitu Rizqi Fauzi Pondok Pesantren Al-Hikmah sudah menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'alim. Dalam penerapan ini yang dilakukan dengan diawali mengaji kita ta'lim muta'alim didiniyah/pondok pesantren.

Dalam penerapan ini Bpk Drs. Qomarudin selaku pengajar langsung kitab ta'lim muta'alim beliau mengatakan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab ta'lim muta'alim masih kurang merata, hal ini dikarenakan banyaknya santri sedangkan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dimulai dari kelas 2 dan 3 tsanawiyah dalam diniyah (pembelajaran dalam kelas). Alasan dari pihak pondok pesantren baru mulai menerapkan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dikelas 2 dan 3 diniyah dikarenakan kemampuan santri yang belum menguasai apabila dilakukan untuk santri-santri baru atau santri-santri yang belum bisa memahami permaknaan pegon jawa karena kitab ini dipelajari dengan pemaknaan pegon jawa sedangkan santri baru atau santri yang masih dibawah kelas 2 dan 3 diniyah belum mampu menguasainya.²³

Akan tetatapi Bpk Drs. Basyarudin Maisir selaku ketua yayasan dan pengajar kitab adabul A'lim pondok pesantren Al-hikmah juga mengatakan santri-santri yang belum mampu tetap mendapatkan pembelajaran akhlak dari kitab-kitab lain seperti adabul ta'lim kitab ini diajarkan sebelum ketingkat pembelajaran kitab ta'lim muta'alim atau langsung diajarkan dari ustadz/ustadzah itu sendiri melalui cinta dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai akhlak lebih menekankan pada kompetensi dimana santri harus berperan aktif dan responsif dalam pembelajaran dan menerapkannya pada aktivitas sehari-hari terkhususnya nilai-nilai akhlak yang sudah dipelajari dalam kitab ta'lim muta'alim, agar lebih mudah dalam memperoleh keberkahan ilmu dalam belajar dan menjadi santri. Begitu juga pada para guru atau ustadz/ustadzah yang dituntut harus lebih sabar dan tegas dalam proses pembelajaran dan pembentekuan akhlak setiap santri yang memiliki watak yang berbeda-beda. Santri di pondok pesantren Al-Hikmah kemampuan *skill* dan berfikirnya berbeda-beda dan masih ada yang kurang sehingga masih ada akhlak-akhlak yang belum benar-benar diterapkan dengan baik. Hal ini dilatar belakang oleh beberapa santri yang masih suka bermain-main dalam belajar dan kurang konsistennya dalam mengikuti pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dan dikarenakan juga dalam proses pembentukan akhlak yang memang harus dilakukan terus menerus dengan sabar serta pemberian contoh yang diawali oleh guru.

²² Ifridawati Mai Duhani Dkk, "Telaah Model Dan Penggunaan Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Khoiru Ummah Waitila Maluku Tengah," *Jurnal pendidikan agama islam* 5 nomor 2 (2020): 54-55.

²³ Wawancara Rizki, Fauzi, "Santri Senior Atau Santri Kelas Tingkat Tinggi Pondok Pesantren Al Hikmah," 2022.

Berdasarkan hasil *prasurvey* di atas nampak adanya kesenjangan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Karena berdasarkan hasil wawancara penerapan nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung sudah dikatakan baik. Tetapi masih ada beberapa santri yang belum bisa menerapkannya dengan baik dan harus ditingkatkan lagi terkhususnya nilai-nilai akhlak dalam kitab ta'lim muta'alim. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Santri dalam kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung”**.

C. Fokus dan Sub Fokus

Dari penjelasan latar belakang di atas penulis memfokuskan penelitian ini pada **“Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Santri dalam kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung” dengan sub-fokus sebagai berikut:**

1. Perencanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung
2. Penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan nilai-nilai Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas ini yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai Akhlak Santri Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan nilai-nilai Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas ini, peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Nilai-nilai Akhlak Santri dalam Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan nilai-nilai akhlak santri di pondok pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menemukan konsep penanaman akhlakul karimah di dalam diri santri sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam hasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai implementasi pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan akhlakul karimah bagi santri.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam dan dapat mengantarkan santri kepada tujuan.

2. Bagi Santri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh santri baik yang terorganisir ataupun yang tidak, untuk dijadikan informasi bagi santri agar dapat mempertahankan regulasi dirinya dengan baik, sehingga dapat mencegah perilaku prokrastinasi akademik terhadap kewajiban-kewajibannya di pesantren supaya menjadi tidak berkelanjutan. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi santri agar santri termotivasi mencerminkan akhlak karimah mereka di kehidupan sehari-hari terutama di pondok pesantren.

3. Bagi Ustadz/Ustadzah

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi ustadz/ustadzah sebagai masukan untuk lebih membimbing santri dalam menanamkan akhlak karimah mereka di pondok pesantren.

4. Bagi Pesantren

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan positif bagi pondok pesantren untuk lebih mengembangkan penerapan nilai-nilai akhlak belajar santri.

G. Penelitian terdahulu yang relevan

Tujuan dari penelitian terdahulu yang relevan agar mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, sehingga dapat menghindari anggapan kesamaan penelitian ini, peneliti juga mencantumkan hasil penelitian terdahulu, karena penelitian yang serupa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan judul penelitian tersebut maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang sama atau mirip dengan penelitian ini, diantaranya:

NO	NAMA	JURNAL	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Achmat Muchibin, Muhammad Anas Ma'arif	Jurnal pendidikan guru madrasah ibtida'iyah. Volume 5 Issue. 1, 2022. pp. 39-48	Penerapan Nilai-nilai kitab Adabul Ta'lim wal Muta'alim dalam pembentukan akhlak siswa.	Penelitian yang dilakukan oleh Achmat Muchibin dan Muhammad Anas Ma'arif sama-sama meneliti nilai-nilai akhlak belajar seorang pelajar.	penelitian yang ditulis oleh Achmat Muchibin dan Muhammad Anas Ma'arif sudah dalam jurnalnya adalah menggunakan kitab Adabul Ta'lim yang mana kitab ini diajarkan sangat dasar dalam pembelajaran akhlak atau kitab yang diajarkan sebelum mengajarkan kitab ta'lim Muta'alim akan tetapi isi

					pembahasannya terdapat banyak persamaan. ²⁴
2	Agus Waluyo dan Mufid Rizal Sani	Jurnal Tawadhu.Vol.3 no 2,2019	Konsep Pendidikan akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'alim Az-zarnyzi dan relevansinya dengan pendidikan akhlak diIndonesia	Penelitian yang dilakukan oleh Agus waluyo dan Mufid Rizal Sani sam-sama meneliti tentang akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'alim yang bertujuan untuk pendidikan atau peserta didik	penilitin yang ditulis oleh Agus Waluyo dan Mufid Rizal Sani dalam jurnalnya beliau meneliti secara umum atau dalam pendidikan diIndonesia sedangkan penelitian yang saya teliti ini dalam lingkungan pondok pesantren. ²⁵
3	Trisnawati Mohune	Jurnal Managemen Pendidikan Agama Islam. Volume 5 Nomor 1,2017	Pembelajaran Akhlak Siswa Studi Implementasi Ajaran Kitab Ta'lim Muta'alim	Penelitian Jurnal ini Sama-sama membahas kitab Ta'lim Muta'allim dan nilai-nilai akhlak terhadap pelajar dalam dunia pendidikan yang mana akhlak adalah dasar utama dalam pendidikan muslim atau pembentukan pribadi muslim	Dalam jurnal Trisnawati Mohune ini dijelaskan hanya pembelajaran akhlak yang diimplementasikan dalam kitab talim muta'alim sedangkan penelitian yang saya teliti terkhusus dan nilai-nilai akhlak yang ada dalam kitab ta'lim muta'alim. ²⁶

²⁴ Achmat Muchibin and Muhammad Anas Ma'arif, "Penerapan Nilai-Nilai Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'Allim Dalam Pembentukan Akhlak Siswa," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2022): 39–48.

²⁵ Agus Waluyo and Mufid Rizal Sani, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Az Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Indonesia," *Jurnal Tawadhu* 3, no. 2 (2019): 874–882.

²⁶ Trisnawati Mohune, "Pembelajaran Akhlak Siswa Studi Implementasi Ajaran Kitab Ta 'Lim Al-Muta 'Allim," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 92–98.

4	Ermiyanto, Fadriati	Ta'lim.Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam. Vol.6,No1.2023	Integrasi Nilai Akhlak Mulia Dalam Budaya Minang kabau pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Busdi Pekerti	Dalam Penelitian jurnal Ermiyanto dan Fadrianti dengan penelitian yang sedang saya teliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai akhlak belajar	Di penelitian ini dengan penelitian saya perbedaanya adalah saya menggunakan rujukan dari kitab ta'lim muta'alim untuk menerapkan nilai-nilai akhlak sedangkan penelitian dalam jurnal Ermiyanto dan Fadrianti ini tidak menggunakan rujukan dan tertuju dalam budaya suatu daerah yang dikaitan dengan pendidikan agama islam. ²⁷
5	Muhammad Bahroni	Journal Pendidikan dan Studi Keislaman volume 8, no.3, 2018	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Taisyirul Kholak karya Syekh Hafidz Hasan Al mas'udi	Penelitian yang diteliti oleh Muhammad Bahroni sama-sama meneliti tentang nilai-nilai akhlak	Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Bahroni ini dalam jurnalnya menggunakan kitab Taisyirul Kholak sedangkan dalam Penelitian saya menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim yang di atasnya. ²⁸

H. Metode Penelitian

Secara Umum metode penelitian diartikan sebagai cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang

²⁷ Jurnal Studi Pendi and Islam Vol, "30INTEGRASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM BUDAYA MINANGKABAU PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN" 6, no. 1 (2023): 102–115.

²⁸ Muhammad Bahroni, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisyirul Khalaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi," *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 343–356.

menjadi sasaran ilmu.²⁹ Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian merupakan terjemah dari kata *research* yang berarti penelitian, penyelidikan³⁰. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum³¹.

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan.³² Penelitian dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, sebagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang berarti, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.³³

Menurut Sugiyono cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris* dan *sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data rasional, empiris (teramati) dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.³⁴ Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena yang akan diteliti merupakan sesuatu yang berada di lapangan, karena memiliki tujuan untuk mengumpulkan data serta informasi dari sebuah lembaga atau sekolah tertentu yaitu di Pondok Pesantren Al hikmah Bandar Lampung.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁵

Jadi jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi.

²⁹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:PT Gramdia), hlm. 7

³⁰ John M. Echol dan Hassan Shadaly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia), hlm. 480.

³¹ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 920

³² Arikunto, *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Antasari Press*.

³³ *Ibid.* Hal. 18

³⁴ Suryani, "Metode Penelitian," *Metode Penelitian* 52, no. 1 (2017): 1–5.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2018). Hal. 8-9

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dapat dibedakan sebagai berikut: Penelitian bersifat empiris, adalah penyelidikan yang didasarkan pada objek nyata (percobaan). Penelitian bersifat non empiris, adalah penyelidikan yang didasarkan pada objek-objek yang tidak nyata atau objek-objek pikiran (statistik, matematika, atau fisika). Penelitian ini bersifat empiris adalah penyelidikan yang didasarkan pada objek nyata (percobaan).³⁶ Penelitian yang dilakukan dengan mengamati berbagai macam perilaku santri-santri yang ada di pondok pesantren Al Hikmah dari penerapan akhlak-akhlak santri yang sudah mempelajari kitab Ta'lim Muta'alim dengan santri yang belum mempelajari kitab Ta'lim Muta'alim.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama/kunci, pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif.³⁷

Jadi, dalam penelitian ini yang dihasilkan tidak berupa angka-angka. Akan tetapi data dinyatakan secara simbolik seperti kata-kata tertulis, tanggapan non verbal, lisan harfiah atau berupa deskriptif.³⁸ Metodologi ini digunakan untuk menghubungkan antara perspektif peneliti dan perspektif subjek untuk mengetahui bagaimanakah penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'alim pada pondok pesantren yang akan diteliti.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada hari rabu tanggal 07 Desember 2022.yaitu di semester ganjil,tepatnya dilakukan ditahun 2022.

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung.

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, dalam kamus besar bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.³⁹

Pengambilan data pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Jl. Sultan Agung, Gg. Raden Saleh No.23 Kedaton Bandar Lampung. Sehingga peneliti mengambil data dari Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah, Ustad/Ustadzah, serta para santri

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data Primer merupakan data yang di dapat langsung dari sumbernya, diamati kemudian di catat untuk pertama kalinya. Data primer adalah data atau informasi yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara santri-santri yang sudah mempelajari kitab-kitab ta'lim muta'alim dan ba'dal pengajar atau guru pondok pesantren Al-Hikmah.⁴⁰ Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah

³⁶ <https://roboguru.ruangguru.com/question/sifat-penelitian-dapat-dibedakan-menjadi-dua-sebutkan-dan-jelaskan-QU-SQH8YJSI>

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h.1

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000).

³⁹ *Data Dan Sumber Data Penelitian*, vol. 4, 2557.

⁴⁰ Sugiyono "Data Primer dan Data Skunder" (2018:456)

teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dari data primer ini peneliti mendapatkan data secara langsung dilapangan serta melalui wawancara secara struktur. Dalam data primer ini yang menjadi sumber data wawancara adalah pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz/Ustadzah, para santri

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) Data Sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber yang kedua. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut serta disajikan oleh yang mengumpulkan data maupun oleh pihak lain atau data penunjang yang sangat diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data didapatkan dengan dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada di sekolah. Sedangkan data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab.

Menurut sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer dari data sekunder ini peneliti mendapatkan informasi melalui cerita dari seseorang atau catatan tentang Pondok Pesantren Al-Hikmah.

Dari data sekunder ini peneliti data memperoleh data yang berisikan tentang profil Pondok Pesantren, dokumen-dokumen Pondok Pesantren, jumlah santri, Fasilitas Pondok pesantren, dan visi misi untuk melengkapi informasi.

Semua data ini dapat di dapatkan melalui kepala sekolah dan seluruh aparatur di Pondok Pesantren tergantung informasi apa yang ingin didapatkan. Data sekunder dapat diperoleh melalui perangkat pengurus pondok yang dapat membantu dalam mencari data tentang santri dan data-data yang menunjang penelitian. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada didalam sumber tertentu.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini, pengumpulan data diterapkan di lapangan menggunakan prosedur yang dianggap memiliki kriteria sebagai suatu penelitian yang memegang nilai keilmiah. Penggunaan prosedur dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti, tanpa maksud mengurangi prosedur yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁴¹ Observasi adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena yang ingin diteliti dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.⁴² Observasi salah satu cara pengumpulan data tidak hanya mengukur dari sikap responden, tetapi juga dapat digunakan dalam merekam berbagai kejadian/fenomena yang terjadi, teknik ini dipakai apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari gejala-gejala alam, proses kerja, perilaku manusia, serta dilakukan pada responden yang tidak begitu besar.⁴³ Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yakni Penerapan Nilai-nilai Akhlak dalam kitab ta'lim muta'alim di pondok pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung. Dari penjelasan diatas terdapat beberapa macam observasi sebagai berikut :

- 1) Observasi Partisipasi (*Participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sambil melakukan

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 310

⁴² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), h.63.

⁴³ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar, Aksara Timur, 2015), h.70.

pengamatan peneliti ikut melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan melakukan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam sehingga memudahkan memperoleh data yang akurat.

- 2) Observasi terus terang atau tersamar (*over observation and covert observation*), dalam hal ini dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.
- 3) Observasi tidak berstruktur (*unstructur observation*), observasi ini adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu yang berlaku.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, setelah melalui pemahaman oleh peneliti, maka pada observasi dalam penelitian ini menggunakan partipatif dengan jenis partisipasi pasif (*pasisive participation*). Dalam observasi partisipasi peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Pada dasarnya peneliti terlibat dengan tempat dilakukan penelitian tetapi tidak aktif dalam upaya yang dilakukan subyek.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan agar memperoleh informasi dengan mengadakan pertemuan secara langsung.⁴⁵ Menurut Tersiana wawancara merupakan cara pengumpulan data pada penelitian yang digunakan untuk mengetahui hal-hal secara mendalam. Dalam hal ini ada berbagai macam wawancara yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Wawancara terstruktur (*strutured interview*), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.
- 2) Wawancara semi-terstruktur (*semistructure interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta idenya atau pendapatnya. dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- 3) Wawancara tak berstruktur (*unstruktured interview*), wawancara tidak berstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang sedang ditanyakan.⁴⁶

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Pemilihan wawancara ini karena peneliti bebas dalam melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman yang mana hanya mempertanyakan garis-garis besar permasalahan yang sedang diteliti.

⁴⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" (n.d.): 21–46.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research " Penelitian Ilmiah "*, (Jakarta, Bumi Aksara), h.113.

⁴⁶ B A B Iii and A Jenis Penelitian, "No Title" (2020): 28–43.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen.⁴⁷ Dokumentasi merupakan semua aktivitas yang bersangkutan dengan file-file, photo, dan menyimpan photo.⁴⁸ Dokumentasi berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan, mengelolah, dan menyimpan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang sudah ada didalam catatan dokumen (data sekunder). Tujuannya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Menurut Julmi (2020) dokumentasi merupakan dokumen yang berisi informasi yang relevan mengenai pertanyaan penelitian. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data tentang latar belakang dan konteks sejarah penelitian. Dokumentasi berupa laporan, foto, gambar, buku harian, surat, wawancara, dan sebagainya. Sedangkan menurut (Suharsimi Arikunto 2010:274) menyatakan dibanding dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.⁴⁹

Dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman yang dimaksud yaitu setiap tulisan/pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau kelompok dengan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman, yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, akan lebih dapat dipercaya jika dilengkapi dengan dokumentasi yang berasal dari lokasi yang diamati. Sehingga diambil kesimpulan peneliti menggunakan dokumentasi sebagai penunjang data akurat.

7. Metode Analisis data

Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data adalah kegiatan analisis di penelitian dengan memeriksa seluruh data dari berbagai instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan sebagainya. Nah, kegiatan ini agar data lebih mudah buat kita pahami sehingga bisa memperoleh suatu kesimpulan.⁵⁰

a. Reduksi

Reduksi Data adalah proses menyederhanakan dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan dengan penelitian. Dengan adanya reduksi data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas sehingga peneliti mudah untuk mengumpulkn data. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Sugiyono (2015:247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵¹

Unsur-unsur yang spesifik dalam mereduksi data termasuk:

1. Proses pemilihan data dengan tingkat relevansi serta hubungannya dengan setiap kelompok atau organisasi data.
2. enyusun data ke dalam satuan yang sama. Pengorganisasian data kedalam satuan yang sama ini juga bisa diekuivalenkan sebagai suatu kegiatan kategorisasi/variable.

⁴⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, BumiAksara, 2015), h.69.

⁴⁸ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar, Aksara Timur, 2015), h.73.

⁴⁹ Julmi, "Metode Dokumentasi" (2020)

⁵⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.Hal.27

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*.(Bandung,2015).

3. Membuat koding data seperti kisi-kisi kerja pada penelitian.⁵²

b. Display

Masih menurut Miles, display data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah metrik untuk data kualitatif dan menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak metrik tersebut⁵³. Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ini peneliti membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai akhir dari penelitian. Tahap ini adalah tahap akhir penarikan kesimpulan dari semua data yang sudah diperoleh sebagai hasil dari suatu penelitian. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk mencari serta memahami makna/arti, pola-pola, alur sebab akibat atau proposisi keteraturan, penjelasan,. Sebelum melakukan pengambilan kesimpulan terlebih dulu melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari suatu kegiatan sebelumnya. Miles dan Huberman berpendapat bahwa, proses analisis tidak langsung jadi, melainkan interaktif, secara balik bolak antara kegiatan reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan atau verifikasi pada penelitian. Setelah melakukan kegiatan verifikasi maka bisa ditarik kesimpulan sesuai hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.⁵⁴ Penarikan kesimpulan adalah tahap atau bagian akhir dari kegiatan menganalisis data. Penarikan kesimpulan ini adalah tahap atau bagian akhir dalam pengolahan data.

8. Teknik Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Menurut Moloeng (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁵ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan.

b. Triangulasi Teknik

⁵²Reduksi Data dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman, <http://www.menulisproposalphelitian.com/2012/07/reduksi-data-dalam-analisis-penelitian.html>, di akses pada kamis 09/01/2020.

⁵³ Margaretha Lisabella, "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman," *Universitas Bina Darma* (2013): 3.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, and Eko Prihartanto, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 225–232.

Trigulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.⁵⁶

Dari trigulasi diatas peneliti menggunakan trigulasi sumber dimana menggali kebenaran informasi dari berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga mewawancari lebih dari satu subjek. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hasil yang akan diteliti sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi, antara lain:

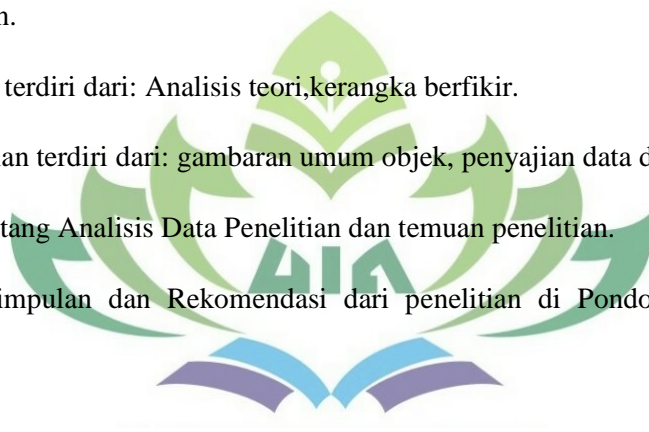
Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: Analisis teori, kerangka berfikir.

Bab III Metode penelitian terdiri dari: gambaran umum objek, penyajian data dan fakta lapangan.

BAB IV membahas tentang Analisis Data Penelitian dan temuan penelitian.

BAB V Membahas simpulan dan Rekomendasi dari penelitian di Pondok Pesantren Al-Hikmah dan Saran



⁵⁶ D I Kepulauan Meranti and Raharjo Mutjia, "Trigulasi," *Zitteliana* 19, no. 8 (1960): 159–170.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim yaitu dengan cara memuliakan ilmu, ahli ilmu dan mengutamakan akhlak adalah kunci utama untuk suksesnya santri. Akhlak diatas ilmu melalui pembagian akhlak, kedudukan sumber dan ruang lingkup, yang mana sangat berperan penting untuk penerapan nilai-nilai akhlak pada santri atau peserta didik.

Dari hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah yaitu meliputi beberapa langkah seperti perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta berdasarkan temuan-temuan penulis, maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam prakteknya perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik hanya saja kegiatan perencanaan dalam hal ini pengembangan silabus masih digunakan hanya saja RPP tidak dimiliki oleh Pondok Pesantren tersebut, perencanaannya secara umum tidak tertulis. Dan mengikuti musyawarah kesepakatan ustadz-ustadzah dalam mengajar Mengingat Pondok Pesantren Al-Hikmah termasuk jenis pendidikan keagamaan yang diselenggarakan menggunakan jalur pendidikan nonformal.

Dalam penanaman dan penerapan Nilai-Nilai Akhlak Santri, Pondok pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak santri serta mencetak lulusan santri sebagai Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW.

Nilai-nilai akhlak yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* sebagaimana diformulasikan oleh Syekh Burhanuddin Az-Zarnuzi memiliki nuansa sufistik pedagogik. Hal ini bisa dilihat pada landasan berfikir yang dibangun dari akhlak sebagai landasan utama, yang pada akhirnya bermuara pada bagaimana membangun kedisiplinan peserta didik dalam belajar materi dalam Kitab Ta'lim Muta'allim sudah membah semua cangkupan akhlak dari akhlak khusus pelajar sampai dalam kehidupan umum sehari-hari.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah lingkungan seperti instrumental dan kondisi individu si pelajar yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologis (minat, kecerdasan). Dengan mengenal dan mengerti faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan guru dan siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar di kelas diselenggarakan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian diatas, penulis memberikan saran yang bersifat membangun kepada pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, yaitu :

1. Bagi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitator mampu berinteraksi dengan baik antara pendidik dan peserta didik (santri dengan Pimpinan Pondok,ustadz/ustadzah), bersikap terbuka tetapi harus ada batasan.
2. Bagi para pendidik (ustadz/ustadzah), harus selalu inggat bahwa tugas pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan materi semata, namun proses pembelajaran dapat dikembangkan pada nalar, dan juga harus memberikan suri tauladan yang baik bagi santrinya.
3. Bagi seorang santri sebaiknya harus ada niat yang kuat dalam menuntut ilmu, serta harus bisa menanamkan dalam dirinya sifat dan sikap yang baik terhadap guru

(pengasuh,ustadz/ustadzah) dan tetap istiqomah, tawadhu' serta sabar dalam mencari ilmu agama agar ilmu nantinya dapat bermanfaat dunia akhirat.

4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim.



DAFTAR RUJUKAN

- Abu, An'im. *Terjemah Ta'lim Muta'alim Kiat Santri Meraih Ilmu Manfaat Dan Barokah*. Jawa Barat: Mukjizat, 2015.
- Akhyar, Yundri. "METODE BELAJAR DALAM KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM THARIQAT AT-TA'ALLUM (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji)." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 2 (2017): 311.
- . "Metode Belajar Dalam Kitab Ta'Lim Almuta' Allim Thariqat At- Ta' Allum (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji), Al-Fikra." *Ilmiah Keislaman* 7 no 2 (2008): 317–318.
- Amin, Ahmad. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan bintang, 2016.
- Amrozi, Shoni Rahmatullah. "Keberagamaan Orang Jawa Dalam Pandangan Clifford Geertz Dan Mark R. Woodward." *Fenomena* 20, no. 1 (2021): 61–76.
- Andriani, Yayan. "Pembentukan Dasar Akhlaq Islami Dan Etika Dalam Ilmu Tauhid Agama Islam" 1 (2020): 167–176.
- Arikunto. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2015.
- As'ad, Ally. *Terjemah Ta'lim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Jawa Tengah: Menara Kuds, 2017.
- Asrori, A. Ma'ruf. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmi*. Surabaya: Al-Miftah Pelita dunia, 2015.
- Az-zarnuji, Asy-syeikh. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara ilmu Surabaya, 2016.
- Bahroni, Muhammad. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khalaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi." *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 343–356.
- Deddy, Mulyadi. *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- DKK, Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Dkk, Ifridawati Mai Duhani. "Telaah Model Dan Penggunaan Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Khoiru Ummah Waitila Maluku Tengah." *Jurnal pendidikan agama islam* 5 nomor 2 (2020): 54-55.
- Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd. "□ Nilai" 3, no. 1 (2015): 80–87.
- Drs. K.H. Abdul Hamid, M.Ag., Dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Endranul „Aliyah. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Imam Az-Zarnuji." *Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*. 21, no. 2 (2020): 163–171.
- Fajrin, Suhaimi. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Ta' Limul Muta' Alim Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Di Pondok Pesantren Nasruddin Suhaimi Fajrin , Taufikurrahman Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Universitas Pembangunan Nasional " Vet." *KABILAH : Journal of Social Community* 6, no. 2 (2021): 88–101.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/5402/3443>.
- Fatih, muhammad in amul fatih. "Efektivitas Metode Salaf Pondok Pesantren (Metode Sorogan Dan Metode Bandongan) Terhadap Hasil Belajar Dalam Materi Sistem Periodik Unsur Kelas X Ma Nu 03 Sunan Katong Kaliwungu" (2019): 9.
- Hamid Darmadi, Prof.Dr. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi" (n.d.): 21–46.
- Hisbiyatul Fikriyah. ""PengaHisbiyatul Fikriyah. ""Pengajaran Kitab Ta'Lim Muta'allim Dalam Membentuk Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa (Study Multisitus Di Smp Al Islah Dan Smp Khadijah Surabaya)"" (2019): Hal 42.Jaran Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Membentuk Ka" (2019): hal 42.
- Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, and Eko Prihartanto. "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 225–232.
- Iii, B A B, and A Jenis Penelitian. "No Title" (2020): 28–43.
- Islam, Jurnal Kajian. "AL-QALAM AL-QALAM" 14, no. 1 (2022): 23–39.
- J. Moloeng, Leaxy. *Metodologi Pendidikan Kualitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kathrine, Conia prajna. "Implementasi Nilai Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Pembenu- Tukan Akhlak Santri Di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" (2020): Hal. 93.
- Kembali. "RELEVANSI PEMIKIRAN SYEKH AL-ZARNUJI DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN MODEREN." *Pendidikan Dan Studi Islam*. 1 (2015): 17–18.
- Lisabella, Margaretha. "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman." *Universitas Bina Darma* (2013):

3.

- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. 3rd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Meranti, D I Kepulauan, and Raharjo Mutjia. "Title." *Zitteliana* 19, no. 8 (2015): 159–170.
- Moh, Afif. "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Baca Kitab Di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in." *Journal of Social Community* 4 no 2 (2019).
- Mohune, Trisnawati. "Pembelajaran Akhlak Siswa Studi Implementasi Ajaran Kitab Ta 'Lim Al-Muta 'Allim." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 92–98.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Muchibin, Achmat, and Muhammad Anas Ma'arif. "Penerapan Nilai-Nilai Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'Allim Dalam Pembentukan Akhlak Siswa." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2022): 39–48.
- Mz, Syamsul Rizal. "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 67.
- Nasuha, Arsy. "Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung." *skripsi UIN Raden Intan* (2019): 1–96.
- Nur Said dan Izzul Mutho. "Santri Membaca Zaman Cvr Isi.Pdf," 2016.
- Nurjanah, Lia. "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantrenal-Hikmah Kedaton Bandar Lampung" (2018): 24–26.
- Pendi, Jurnal Studi, and Islam Vol. "30INTEGRASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM BUDAYA MINANGKABAU PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN" 6, no. 1 (2023): 102–115.
- Penelitian, Jurnal, and Etik Kurniawati. "PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PENDIDIKAN VOKASIONAL Studi Deskriptif Kualitatif Di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda 'Raharjo 'Sragen" 11, no. 2 (2017): 263–280.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Volume 6. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . "Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an." 10:438. Volume 4. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Rahman, Alfianoor. "Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim." *At Ta'Dib* 11, no. 1 (2016).
- Rika. "Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18 no 1 (2020): 25–29.
- Rizki, Fauzi, Wawancara. "Santri Senior Atau Santri Kelas Tingkat Tinggi Pondok Pesantren Al Hikmah," 2022.
- Rosihon Anwar, M.Ag., Prof. Dr. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Rosyid, Zainur, Alwizar, Kadar, and M. Naelul Mubarak. "Pemikiran Pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 108–124.
- Rusyan, Tabrani.a, Zainal Arifi, and Atang Kusdinar. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar / A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin*. 2nd ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Subur, M.Ag., Dr. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Sunarto, Achmad. *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'lim Muta'aalim*. Rembang: Husaini, 2002.
- Suparyanto dan Rosad (2015). "Penerapan Higiene Tenaga Pengelolah Makanan." *Suparyanto dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–253.
- Suryani. "Metode Penelitian." *Metode Penelitian* 52, no. 1 (2017): 1–5.
- Sutan Mohammad Zain, dan Badu du. *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Suwandi, Edo, Oking Setiana Priyat, and H. Kamalludin. "Pembelajaran Kitab Ta'Lim Muta'Allim Terhadap Perilaku Santri." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2020): 3–8.
- Syaehotin, Sayyidah, and Akhmad Yunan Atho'illah. "Ta'dzim Santri Kepda Kiai (Studi Makna Penghormatan Murit Kepada Guru Di Pesantren)." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 18, no. 1 (2020): 240–248.
- syekh Muhammad Abu Basyir, Arromawi. *Terjemah Dan Syarah Ala,La*, n.d.
- Taufiq, Imam ahmad. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Dan Aktualisasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia" (2019): 19.
- Wahab. *Tujuan Penerpaan Program*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Waluyo, Agus, and Mufid Rizal Sani. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Az

- Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Indonesia.” *Jurnal Tawadhu* 3, no. 2 (2019): 874–882.
- Waris. *Pendidikan Dalam Perspektif Burhanuddin Al-Islam Az-Zarnuji*. Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo: Cendekia, 2015.
- Wiguna, Satria, Ahmad Darlis, and Tsamrah Adawiah. “Kontribusi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 3 (2021): 420–427.
- Yusuf, M. “Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih.” *Mau’izhah* 8, no. 2 (2018): 41.
- Data Dan Sumber Data Penelitian*. Vol. 4, 2557.
- “Implementasi Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang” (n.d.): 1–22.

